

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah *field research* (riset lapangan). Sementara pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek secara alamiah, yang mana peneliti sebagai kunci dalam penelitian.³⁴ Studi kualitatif mengandalkan analisis data yang mengarah pada dasar teori, dimana mempunyai sifat deskriptif dengan memprioritaskan pada proses daripada hasil.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami lebih dalam fenomena sosial dari perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang berkaitan dengan penelitian untuk diajak wawancara, di observasi, di minta pendapat, di minta untuk memberikan data, persepsi, dan gagasan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis hasil yang diberikan oleh partisipan tentang situasi yang terjadi.³⁵

Hal ini, peneliti melakukan penelitian dan mencari obyek untuk mendapatkan informasi yaitu dengan cara mengumpulkan semua data tentang bagaimana strategi komunikasi dakwah pengurus Masjid Agung Kudus dalam memanfaatkan media sosial *YouTube*.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Masjid Agung Kudus Jawa Tengah. Jl. Simpang Tujuh, Kudus, Demaan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59317. Masjid Agung Kudus merupakan salah satu ikon Kabupaten Kudus yang sudah terkenal oleh masyarakat. Oleh karena itu, sangat efektif untuk dijadikan objek penelitian. Penelitian dilakukan selama Januari sampai dengan Mei.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang diminta untuk memberikan informasi tentang sesuatu berdasarkan fakta atau gagasan. Subjek penelitian biasanya disebut dengan responden. Penentuan subjek penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara jelas dan mendalam. Subjek penelitian ini adalah pengurus Masjid Agung Kudus, dimana pengurus merupakan sasaran dalam memanfaatkan media sosial *YouTube*.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 94.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah meneliti tentang hal apa yang akan diteliti. Penentuan objek penelitian ini tentang strategi komunikasi dakwah melalui pemanfaatan media sosial.

E. Sumber Data

Data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai macam cara. Dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan dengan setting alamiah. Pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitiannya. Subjek sebagai data langsung dalam sumber informasi, data primer ini, peneliti mencari informasi dari pengurus masjid, yaitu Drs. H. Noor Badi, M.M. selaku ketua umum, Masrukhan selaku staff kantor, dan Mualim Zulmi selaku tim media. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pemanfaatan media sosial *YouTube*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, data yang di peroleh dari pihak lain dan perolehan data secara tidak langsung dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi, atau laporan yang tersedia. Sumber yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan judul penelitian. Dengan metode observasi dan wawancara maka akan diketahui bagaimana strategi komunikasi yang meliputi; sasaran komunikasi, menyusun pesan, menetapkan metode, peran komunikator, pemilihan media dan respon penonton di media sosial *YouTube*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan proses yang kompleks, biologis dan psikologis. Dan pada intinya adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain.

Macam-macam observasi yaitu; observasi partisipatif (peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang sedang diamati

atau digunakan sebagai sumber data dalam penelitian), observasi tersamar (peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian).³⁶

Metode observasi bertujuan untuk mengetahui data tentang strategi komunikasi dakwah pengurus Masjid Agung Kudus. Pada penelitian ini peneliti mengambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang diobservasi yaitu; strategi komunikasi dakwah. Salah satunya strategi yang digunakan pengurus dalam memanfaatkan media sosial *YouTube*.

2. Wawancara

Wawancara biasanya dilakukan sebagai teknik pengumpulan data pada saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu rumusan masalah yang akan di teliti. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab baik secara tatap muka maupun lewat media. Tanya jawab ini perlu mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Wawancara ini dilakukan dengan ketua, dan pengurus lainnya yang mungkin sebagai penguat informasi lebih dalam. Hal ini harus dilakukan dengan cara menggali lebih dalam untuk memperoleh data yang valid.

3. Dokumentasi

Data yang akurat yang bisa diperoleh selain dengan metode observasi dan wawancara adalah dengan dokumentasi. Hasil observasi dan wawancara akan lebih terpercaya apabila didukung oleh dokumen baik berupa sosialisasi kegiatan dan strategi yang dilakukan oleh pengurus. Dokumentasi juga disertakan foto dokumentasi.

G. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai pengumpulan data dan sumber yang ada. Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 314

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan pada saat pengumpulan data bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari. Kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Menjaga Otentisitas Data

Setelah melakukan teknik pengumpulan data dan dirasa sudah banyak data yang terkumpul, maka tahap akhir yaitu tetap menjaga keaslian data agar lebih memudahkan untuk menganalisis data bisa berjalan dengan baik.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari, menemukan dan menata secara sistematis yang diperoleh dari catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lainnya.³⁷ Proses penyusunan data agar data dapat ditafsirkan dimulai dari menyusun data, artinya menggolongkan ke dalam berdasarkan tema, pola dan kategori. Analisis data dapat dilakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian lengkap. Data tersebut dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang lebih penting atau point dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah dirangkum dapat merepresentasikan hasil dari pengamatan dan wawancara.

2. Display Data atau Penyajian Data

Analisis ini dilakukan untuk menyatukan data yang sudah terkumpul dengan jumlah yang banyak. Data yang terlalu banyak dan bertumpuk-tumpuk dapat menyebabkan kesulitan dalam menjelaskan rincian data secara menyeluruh dan kesulitan untuk mengambil kesimpulan.

3. Kesimpulan Data dan Verifikasi

Data yang sudah terkumpul, kemudian disusun secara sistematis baik penentuan tema maupun dengan macam grafik atau matrik. Kesimpulan masih bersifat sementara. Agar kesimpulan dapat diperoleh secara mendalam maka perlu adanya mencari data lain yang baru.

³⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 2002), 142